

Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Pelita Gedong Tataan

Increasing Understanding of Financial Literacy in Pelita Gedong Tataan Vocational School Students

Pipit Novila Sari¹, Astrid Aprica Isabella², Novalita³, Regina Salsabila⁴, Aura Dewi⁵,
Jahran Qaid Pratama⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Mitra Indonesia

*Email: pipit@umitra.ac.id¹, astrid@umitra.ac.id², novalita@umitra.ac.id³

Article History:

Received: 22 April 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 27 Juni 2023

Keywords: *Understanding, Financial Literacy, Students, Pelita Gedong Tataan Vocational School.*

Abstract: *This community service activity was carried out by a Team of Lecturers and Students at the Faculty of Business at Mitra Indonesia University (UMITRA) Lampung for Students of Pelita Gedong Tataan Vocational School. This activity discusses increasing the understanding of financial literacy in Pelita Gedong Tataan Vocational School Students. This is done because financial literacy is very important to understand and apply in life, being one of the six basics of literacy. The goal is that every Pelita Gedong Tataan Vocational School student has an understanding of financial literacy that can be used not only at this time, but after they work and even have a household. The method used is socialization by providing motivation with lectures and discussions in the form of question and answer sessions. The results show that financial literacy is still a new knowledge for some students. Even though financial literacy greatly influences positive financial behavior and financial management itself. By participating in this activity, they hope to be able to increase financial literacy, and have an impact on good financial management and avoid various financial crimes.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia (UMITRA) Lampung kepada Siswa SMK Pelita Gedong Tataan. Kegiatan ini membahas meningkatkan pemahaman literasi keuangan pada Siswa SMK Pelita Gedong Tataan. Hal ini dilakukan karena literasi finansial sangat penting dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan, menjadi salah satu dari enam dasar literasi. Tujuannya agar setiap siswa SMK Pelita Gedong Tataan memiliki pemahaman tentang literasi finansial yang dapat digunakan tidak hanya saat ini, melainkan setelah mereka bekerja bahkan berumah tangga. Metode yang dipakai adalah sosialisasi dengan cara pemberian motivasi dengan ceramah dan diskusi dalam bentuk sesi tanya jawab. Hasilnya memperlihatkan bahwa literasi finansial masih menjadi pengetahuan baru bagi sebagian siswa. Padahal literasi keuangan sangat mempengaruhi perilaku keuangan yang positif dan pengelolaan keuangan itu sendiri. Dengan mengikuti kegiatan ini,

mereka berharap akan mampu meningkatkan literasi finansial, dan berimbas pada pengelolaan keuangan secara baik dan terhindar dari berbagai tindak kejahatan keuangan.

Kata Kunci: Pemahaman, Literasi Finansial, Siswa, SMK Pelita Gedong Tataan.

PENDAHULUAN

Era kehidupan modern seperti saat ini yang salah satu cirinya ditandai dengan digitalisasi diberbagai sektor, tak terkecuali sektor ekonomi. Kehidupan ekonomi masyarakat erat kaitannya dengan digital. Dengan adanya fenomena tersebut maka dibutuhkan kecerdasan finansial seseorang dalam menyikapi tantangan tersebut terutama dalam pengelolaan keuangan. Literasi finansial merupakan sesuatu yang sangat penting khususnya pada era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Literasi finansial menjadi salah satu komponen dasar literasi yang harus dipahami dan dimengerti setiap orang di luar literasi baca-tulis, numerasi, sains, digital, dan budaya & kewargaan. Pendidikan literasi finansial termasuk salah satu literasi dasar dalam keterampilan abad 21 yang digunakan untuk menghadapi kehidupan dunia global agar mampu bersaing dan bersanding dengan bangsa lain dalam menciptakan kesejahteraan (Laila et al., 2019).

Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 % (kompas.com). Trend dari tahun ke tahun mengalami peningkatan positif, namun dibanding negara- negara sekitar ASEAN literasi masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan lagi. Kondisi ini membuktikan rendahnya pemahaman dan kedekatan masyarakat dalam akses finansial. Rendahnya literasi keuangan di Indonesia merupakan suatu problematika yang sampai saat ini belum juga terselesaikan. Kurangnya keterampilan manajemen keuangan yang dimiliki oleh tiap tiap warga negara juga merupakan salah satu akibat dari minimnya literasi finansial di Indonesia. Sehingga Pemerintah bergerak cepat untuk melakukan berbagai upaya mengajarkan pendidikan literasi finansial (Laila et al., 2019). Misi penting dari literasi finansial adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produkproduk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (Yushita, 2017).

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal baik dari tingkat sekolah dasar, menengah sampai Perguruan Tinggi (Widayati, 2012). Menurut Hamdani (2018) agar terhindar dari masalah keuangan individu harus memiliki literasi keuangan, masalah keuangan terjadi karena individu tidak kurang memiliki pemahaman terkait pengetahuan keuangan dan terbiasa dengan buruknya pengetahuan keuangan. Dari uraian tersebut literasi keuangan dapat menghindarkan seseorang dari masalah keuangan.

Berdasarkan Fenomena diatas , maka dipandang sangat perlu untuk melakukan sosialisasi tentang bagaimana meningkatkan pemahaman literasi finansial, khususnya bagi para pelajar. Maka Universitas Mitra Indonesia bekerjasama dengan sekolah- sekolah rujukan salah satunya SMK Pelita Gedong Tataan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan salah satu materi yang disampaikan kepada siswa sekolah yang di datangi adalah tentang peningkatan pemahaman literasi finansial. Dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa siswi SMK Pelita Gedong Tataan tentang literasi finansial dapat digunakan tidak hanya saat ini, melainkan setelah mereka bekerja bahkan berumah tangga .

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan berupa ceramah dan diskusi dengan bentuk kegiatan penyampaian materi, dan tanya jawab. Metode ceramah dilaksanakan kepada peserta dalam upaya memberikan penjelasan dan pemahaman perihal materi kegiatan, sehingga bertambahlah wawasan mereka. Selanjutnya metode diskusi guna memberikan kesempatan kepada peserta melalui tanya jawab dan atau menggali informasi terkait permasalahan ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan tentang literasi finansial dan diakhiri dengan evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan langsung di SMK Pelita Gedong Tataan pada hari Selasa, 11 Oktober 2022 dari jam 09.30 WIB sampai 12.00 WIB dengan peserta kelas 3 SMK Pelita Gedong Tataan. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Ketua Pengabdian Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia. Setelah diberikan pemahaman tentang Literasi Finansial, materi dilanjutkan dengan materi kedua yaitu pengenalan kampus Universitas Mitra Indonesia.

HASIL & DISKUSI

Pada tahap ini, tim PKM menyampaikan materi sosialisasi terkait pemahaman literasi finansial dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya literasi finansial kepada peserta. Disini di paparkan materi tentang pentingnya literasi finansial, di mulai dari pengertian, dan konsep-konsepnya dalam bentuk ceramah dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta. Adapun materi yang disampaikan secara umum tentang seputar literasi finansial dimana salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya (Widayati, 2012). Menurut Lusardi & Mitchell, (2007) literasi finansial merupakan pengetahuan keuangan, dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan. Maka dengan literasi finansial seseorang memperoleh kemampuan dalam mengaplikasikan, memahami serta mengelola informasi untuk membuat suatu keputusan finansialnya (Laila et al., 2019). Literasi Finansial dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari hari dan bertindak secara rasional salah satunya berkaitan dengan perilaku keuangan. Selanjutnya, peserta diajak untuk memahami bahwa ada empat literasi finansial yang wajib diketahui sebagaimana diungkapkan Chen dan Volpe (1998) dalam Mendari dan Kewal (2014), yaitu: (1) General personal finance knowledge. Pengetahuan dasar tentang finansial mulai dari perencanaan, analisa, dan pengendalian kegiatan finansial baik dalam bentuk manajemen keuangan (*money management*), pengeluaran dan kredit (*spending and credit*), serta simpanan dan investasi (*saving and investing*). (2) Savings and borrowing. Pengetahuan tentang melakukan tabungan dan pinjaman. (3) , Insurance. Pengetahuan tentang asuransi sebagai bagian dari lembaga keuangan yang memberikan jaminan terhadap berbagai risiko seperti kerusakan, kehilangan, maupun jiwa atau kematian dengan cara membayar berbagai premi sesuai perjanjian yang dibuat dengan pihak perusahaan asuransi. (4), Invesment. Pengetahuan tentang investasi, yaitu memanfaatkan sejumlah dana yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Gambar 1. Pemateri memberikan materi mengenai literasi finansial



Selain itu, dijelaskan juga bahwa pemahaman seseorang terhadap pengelolaan keuangan tentu berbeda-beda. Pemahaman terhadap literasi keuangan dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mewujudkan keamanan finansial atau keuangan demi mencapai kesejahteraan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa benang merah pada melek finansial adalah hasil dari pengelolaan keuangan yang positif dan dihasilkan dari kompetensi seseorang dalam kegiatan keuangan. Berdasarkan penelitian Capuano dan Ramsay (2011:41), terdapat tiga (3) komponen penting dalam melek finansial antara lain : (1) Kompetensi (The Key of Competencies), (2) Kemahiran (Proficiencies) Selain kompetensi, komponen penting yang harus dimiliki ialah kemahiran. seseorang yang melek finansial harus memerlukan tingkat kemahiran. Dengan demikian, orang tersebut memiliki kemahiran dalam pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan pengalaman dalam “kompetensi”. Hal ini menciptakan sikap positif terhadap uang dan akuisisi. (3) Kesempatan untuk merealisasikan (The Opportunity for realized) Seseorang yang melek finansial memiliki kesempatan untuk memperoleh dan menggunakan kemampuannya yang mengungkapkan 19 tentang aspek sosial dari melek finansial, tergantung pada pemerataan sumber daya sosial yang memungkinkan orang untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan

Gambar 2. Kegiatan Diskusi



Setelah pemaparan materi selesai, dilanjutkan dengan diskusi dalam bentuk sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab, peserta sangat antusias dan fokus terutama karena literasi finansial merupakan pengetahuan baru, berbagai pertanyaan diajukan peserta terkait literasi finansial namun karena keterbatasan waktu maka tidak semua pertanyaan dari peserta dapat terjawab secara tuntas. Sebelum pertemuan di tutup, diberikan beberapa saran dan masukan kepada peserta bahwa sudah menjadi keharusan bagi setiap mereka untuk memiliki pemahaman akan pentingnya literasi finansial. Pengetahuan tersebut sangat berguna tidak saja dalam mengatur keuangan yang mereka miliki saat ini, melainkan nanti saat mereka kuliah, sudah bekerja dan berumah tangga.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berhasil berdasarkan kehadiran peserta, perbandingan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir yang telah dinilai. Pada kegiatan ini, siswa SMK Pelita Gedong Tataan sangat antusias dan merespon berbagai materi yang diberikan dengan baik. Karena materi tentang literasi finansial merupakan materi baru yang masih jarang mereka dapatkan. Sehingga mereka berharap dengan mengikuti kegiatan ini, tingkat pemahaman keuangan mereka berubah yang berimbas pada pengelolaan keuangan yang baik, tidak hanya saat ini, melainkan nanti ketika mereka sudah bekerja dan berumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Capuano, A., & Ramsay, I. (2011). What causes suboptimal financial behavior? An exploration of financial literacy, social influences and behavioral economics. ReserachReport, University of Melbourne, March.
- Laila, V., Hadi, S., & Subanji, S. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(11), 1491. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13016>
- Lusardi, A., & Mitchell. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(7), 205–224. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0304393206002467>
- Hamdani, Mailani. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka, *Jurnal Bakti Masyarakat*. 1(1), 139-145. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022>.
- Margaretha, F., & May Sari, S. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 16(2), 132–144. <https://doi.org/10.18196/jai.2015.0038.132-144>
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students , Bandung , Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam; Studi Kasus UIN Alauddin Makasar. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Sri, Anastasia Mendari dan Kewal, Suramaya Suci. 2013; Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, Vol. 9, No, 2, 2013 *Jurnal Economia*, Vol. 9, No. 2, 2013. Online. <http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.1433>